# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA TAHUN PERTAMA YANG MERANTAU

**Riadhun Na’im1**

12Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[12riadhunnaim@gmail.com](mailto:12riadhunnaim@gmail.com)

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercubuana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercubuana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Subjek penelitian berjumlah 101 orang mahasiswa Universitas Mercu Buana tahun pertama yang merantau. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala dukungan keluarga Dan skala kualitas hidup, metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis data di peroleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,460 (p<0,050). Hal ini menunjukkan, ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Peran atau sumbangan efektif dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercubuana Yogyakarta tahun pertama yang merantau adalah 21,6% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan (R2) senilai 0,216.

**Kata Kunci:** Dukungan keluarga, kualitas hidup, mahasiswa tahun pertama, merantau.

.

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE TOWARDS FIRST-YEAR OVERSEAS STUDENT AT MERCU BUANA YOGYAKARTA UNIVERSITY

**Riadhun Na’im1**

12Mercu Buana Yogyakarta University

[12riadhunnaim@gmail.com](mailto:12riadhunnaim@gmail.com)

# Abstract

The research aims to determine the relationship between family support and quality of life towards the first-year University Mercu Buana Yogyakarta’s overseas students. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between family support and quality of life in the first-year university Mercu Buana Yogyakarta student. The research subject amounted to 101 students of the University of Mercu Buana first year to wander. Data collection is done using family support scale and quality of life scale, the method used is the correlation of Product Moment from Pearson. Data analysis results are obtained by a correlation coefficient value (r) of 0.460 (P < 0,050). This indicates, there is a significant positive relationship between family support with quality of life in the university students of Mercu Buana Yogyakarta first year who wander. Effective role or donation of family support with quality of life in the University of Mercu Buana Yogyakarta first year wandering is 21.6% indicated by the value of coefficient of determinant (R2) worth 0.216.

**Keywords**: Family support, quality of life, first-year students, wander.

# PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam melahirkan generasi penerus yang cerdas, kritis, berbudi, serta kompeten. Pendidikan merupakan salah satu wadah yang memfasilitasi mahasiswa agar menjadi individu yang berpengetahuan, memiliki keterampilan, serta mampu berpikir secara sistematis, rasional, dan kritis terhadap segala permasalahan yang ada (Dwiandini & Indriana, 2018).

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang melanjutkan studi di sebuah perguruan tinggi baik negri maupun swasta, atau lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sedangkan mahasiswa yang merantau adalah seseorang yang belajar di sebuah perguruan tinggi yang letaknya jauh diluar tempat asalnya, kondisi inilah yang akhirnya membuat mahasiswa tersebut harus tinggal secara terpisah dari keluarga selama menjalani masa pendidikan (Halim & Dariyo, 2016). Mahasiswa yang merantau akan menghadapi berbagai tekanan dan tuntutan selama masa transisi di lingkungan barunya seperti keharusan untuk berinteraksi dan membangun relasi dengan orang-orang baru dengan latar belakang dan budaya yang berbeda, harus siap menghadapi sistem pendidikan yang lebih kompleks dan benar-benar berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, serta beradaptasi dengan lingkuan sosial dan kebudayaan baru yang sangat jauh berbeda dari tempat asalnya. Mahasiswa yang mampu menghadapi masa transisi dengan baik akan memiliki pikiran dan perasaan yang positif, mampu merawat diri, dan menjadi peribadi yang mandiri sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuannya selama di perantauan. Akan tetapi kegagalan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa rantau dalam menghadapi tekanan dan tuntutan selama masa transisi akan menyebabkan timbulnya pikiran dan perasaan negatif, perasaan tidak nyamanan dengan lingkungan baru, kesehatan yang menurun, hubungan sosial yang buruk, serta stres yang berkepanjangan yang mana hal-hal tersebut dapat menurunkan kualitas hidup individu. Menurunnya kualitas hidup mahasiwa rantau menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut hidup dalam kondisi yang cenderung tidak sejahtera.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurre, Scholl, Bullinger, dan Petersen (2011) di University Medical Center Hamburg- Eppendorf menunjukkan adanya penurunan kualitas hidup yang signifikan pada mahasiswa yang memiliki latar belakang perantau dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang perantau. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya tingkat kesehatan yang lebih rendah untuk mahasiswa terutama pada mahasiswa dengan latar belakang perantau dibandingkan dengan populasi normal. Stres, tekanan kinerja, penilaian yang kurang, serta kurangnya integrasi dalam kelompok studi menjadi faktor yang memiliki dampak negatif pada kualitas hidup mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa dengan latar belakang perantau mendapat skor lebih rendah sehubungan dengan kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan mental dibandingkan dengan populasi normal dan untuk mahasiswa tanpa latar belakang perantau.

Wawancara langsung yang dilakukan peneliti pada subjek mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau menjukkan adanya masalah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan kebudayaan di Yogyakarta. Subjek mengaku selalu merasa sedih, dan rendah diri. Subjek juga mengalami kesulitan dalam beradaptasi, hubungan personal yang terganggu, tidak mampu berbaur, mengalami masalah kesehatan, mengalami masalah kesehatan, ekonomi, dan stres akademik. Timbulnya masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari- hari individu. Seperti fokus yang menurun, kondisi psikologis yang tidak stabil, dan hubungan sosial yang buruk. Hal-hal diatas akan memberi dampak pada kesehatan fisik dan psikolgis individu, dampak lainnya adalah kegiatan belajar individu selama di perantauan akan terganggu sehingga akan terasa lebih sulit bagi individu dalam meraih tujuannya. Jika masalah tersebut tidak segera dihadapi, maka dapat menurunkan kualitas hidup individu dan mengancam kesejahteraannya

Khanastren (2018) menjelaskan bahwa kualitas hidup adalah suatu kondisi, perasaan, dan keinginan seseorang terhadap lingkungannya ataupun sebaliknya, sehingga individu dapat menjalani hidup sesuai dengan tujuan, harapan, keinginan, dan standar yang jelas untuk mendapatkan kebahagiaan, kepuasan diri terhadap segala hal yang ada dalam

hidupnya. Kualitas hidup merupakan konsep multidimensi yang idalamnya terdapat kesejahteraan, partisipasi sosial, gaya hidup, faktor fisik, psikologis, dan harapan individu untuk hidupnya (Brett, Gow, Corley, Pattie, Starr & Deary, 2012).

Kualitas hidup juga didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap dirinya dalam konteks budaya dan sistem nilai yag diyakini oleh individu tersebut. Kualitas hidup bersifat subjektif yang mana artinya masing-masing orang bisa saja memiliki kualitas hidup yang berbeda-beda. Kualitas hidup sendiri dipengaruhi oleh keadaan fisik, psikologis, tingkat kemandirian, interaksi sosial, lingkungan sekitar, dan keadaan spiritual yang mana didalamnya meliputi beberapa aspek yakni, kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, tingkat kemandirian, keadaan spiritual, dan lingkungan (WHO, 2015).

Kualitas hidup sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, karakteristik demografi, faktor kesehatan, ekonomi, lingkungan, keamanan, dukungan keluarga, dan depresi (Steigelman, Kimble, Dunbar, Sowell, & Bairan 2006). Faktor yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Sarafino (2011) mendefinisikan dukungan sosial keluarga sebagai suatu kebahagiaan yang dirasakan karena adanya perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diterima dari keluarga. Friedman (dalam, Nusi, Wijayanti, & Rahayu, 2010) mengatakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap individu. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Saraha, Kinine, & Wowiling (2013) mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan keikutsertaan keluarga dalam memberikan bantuan kepada anggota keluarga lainnya yang membutuhkan pertolongan baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian rasa aman, dan peningkatan harga diri.

Menurut Friedman (dalam Tamara, Bhayakki, & Nauli, 2014) terdapat beberapa aspek dalam dukungan keluarga yakni, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

Mahasiswa yang berada dalam masa transisi dan tinggal jauh dari rumah berpotensi kehilangan atau kekurangan dukungan sosial, hal ini dapat meningkatkan perkembangan stress secara psikologis yang kemudian menurunkan kualitas hidup mahasiswa tersebut (Lee, Koesker, Sales, 2004). Dalam kondisi demikian dukungan keluarga akan sangat dibutuhkan karena dukungan tersebut akan sangat bermanfaat pada individu ketika mengalami stress (Baron & Byrne, 2003). Mahasiswa rantau yang mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi cenderung lebih berhasil menghadapi masalahnya dibandingkan dengan mahasiswa rantau yang mendapat dukungan keluarga rendah. Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga dapat mencegah berkembangnya masalah akibat tekanan yang dihadapi dilingkungan baru individu (Saraha, Kanine, Wowiling, 2013). Mahasiswa rantau yang memiliki kualitas hidup tinggi cenderung lebih mampu enjalani kegiatan sehari-harinya dengan baik, memiliki emosi positif, dan bahagia. Hal ini tidak terlepas dari dukungan keluarga yang memberikan penghargaan dan pengakuan atas kemampuan individu tersebut (Satiadarma 2014). Pratiwi (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Dengan adanya dukungan keluarga dapat menambah rasa percaya diri dan motivasi serta meningkatkan kepuasan dan kualitas hidup pada individu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noviarini, Dewi, & Prabowo (2013) dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. Proceeding PESAT, dengan hasil adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup, yang artinya individu yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi, semakin tinggi dukungan keluarga yang dirasakan, maka semakin tinggi pula kualitas hidup pada individu.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu cara untuk membantu mahasiswa rantau dalam menghadapi kesulitan dan masalah-masalah selama di perantauan, dengan harapan dukungan keluarga tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup pada mahasiswa rantau tahun pertama.

# HIPOTESIS

Ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Semakin tinggi dukungan keluarga pada mahasiswa rantau maka semakin tinggi kualitas hidupnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga pada mahasiswa rantau maka rendah pula kualitas hidupnya.

# TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau

# Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap disiplin ilmu pengetahuan dan menyumbangkan wacana baru yang berarti, khususnya bagi perkembangan ilmu psikologi positif dan klinis, terutama dalam peningkatan kualitas hidup mahasiswa tahun pertama yang merantau. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang kualitas hidup sebagai referensi teoritis dan empiris.

Dapat digunakan sebagai acuan oleh orangtua maupun individu dalam memantau dan meningkatkan kualitas hidup mahasiswa tahun pertama yang merantau. Dapat menjadi pertimbangan orangtua maupun mahasiswa yang ingin merantau untuk melanjutkan pendidikan.

# Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai acuan oleh orangtua maupun individu dalam memantau dan meningkatkan kualitas hidup mahasiswa tahun pertama yang merantau. Dapat menjadi pertimbangan orangtua maupun mahasiswa yang ingin merantau untuk melanjutkan pendidikan.

# METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunakan skala. Skala dalam penelitian ini ada 2 yaitu skala Kualitas Hidup dan skala Dukungan keluarga. Jenis skala yang akan digunakan adalah skala

*likert*, yaitu penskalaan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar nilai skala. Kedua skala tersebut terdiri dari aitem-aitem yang bersifat *favorabel* dan *unfavorabel*. Data subjek diperoleh dengan mengunakan google form yang di sebarkan melalaui media sosial baik secara personal maupun grup. Uji data penelitian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson selengkapnya akan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for Windows versi* 23

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* yang telah peneliti lakukan diperoleh koefisiensi korelasi sebesar(rxy) 0,460 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p<0,050). Koefisien korelasi tersebut termasuk dalam kategori sedang, karena menurut Sugiyono (2016) interval koefisien 0,40-0,599 termasuk dalam hubungan sedang. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kualitas hidup yang dimiliki mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau dan sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah pula kualitas hidup yang dimiliki mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau.

Berdasarkan penelitian ini, mahasiswa rantau tahun pertama dikatakan memiliki kualitas hidup yang tinggi apabila seorang mahasiswa rantau memiliki kemandirian, hubungan sosial yang baik, motivasi, rasa percaya diri, mampu menjalani kegiatan sehari- harinya dengan baik, memiliki kesehatan yang baik dari sisi psikologis dan fisik, serta memiliki emosi positif, dan bahagia. Kualitas hidup mahasiswa rantau yang tinggi tidak terlepas dari peran keluarga yang selalu memberikan dukungan berupa dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instumental, dan dukungan penghargaan. Ketika mahasiswa rantau tahun pertama memiliki dukungan keluarga yang tinggi, maka kualitaas hidup yang dimiliki pun akan meningkat.

Hasil kategorisasi dukungan keluarga yang dilakukan kepada 101 subjek penelitian sebesar 60% mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga dan 2% tidak mendapatkan atau tidak merasakan dukungan keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa 61 dari 101 subjek mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga yang cenderung tinggi, 38 subjek cenderung sedang dan 2 subjek cenderung mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga yang rendah. Dukungan keluarga yang tinggi memberikan dampak positif pada penurunan kecemasan, stress, depresi, dan rasa kesendirian pada individu (Kammath & Mohanna, 2009).

Berdasarkan hasil kategorisasi kualitas hidup dengan 101 subjek penelitian, didapatkan hasil sebesar 45% termasuk dalam kategori tinggi dan 55% termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa 46 dari 101 subjek sudah memiliki kualitas hidup yang cenderung tinggi, 55 dari 101 subjek memiliki kualitas hidup cenderung sedang, dan tidak ada yang memiliki kualitas hidup yang rendah. Skor yang tinggi menandakan tingginya kualitas hidup yang dirasakan subjek, jika seseorang dapat mencapai kualitas hidup yang tinggi, maka kehidupan individu tersebut mengarah pada keadaan sejahtera (*well-being*) (Brown, 2004).

Data yang diperoleh dari penelitian memiliki hasil yang berbeda dengan data yang diperoleh dari wawancara yang menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki kualitas hidup yang cenderung rendah, hal ini disebabkan jumlah subjek yang digunakan saat wawancara sebanyak 10 mahasiswa sedangkan saat penelitian menggunakan subjek sebanyak 101 mahasiswa.

Sumbangan efektif dari variabel dukungan keluarga terhadap variabel kualitas hidup mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau sebesar 21,6% Sedangkan 78,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti karakteristik demografi, faktor kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan keamanan (Steigelman, Kimble, Dunbar, Sowell, & Bairan, 2006).

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan

kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah pula kualitas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau.

# KESIMPULAN

Kesimpulan menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitaas hidup pada mahasiswa Univeristas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau dengan koefisien korelasi sebesar (rxy) 0,460 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (P<0,050), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kualitas hidup mahasiswa rantau tahun pertama tersebut dan sebaliknya. Variabel dukungan keluarga memberi sumbangan efektif sebesar 21,6% yang berarti dukungan keluarga yang tinggi memberi kontibusi terhadap peningkatan kualitas hidup yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama.

Hasil kategorisasi dukungan keluarga dengan kualitaas hidup pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun pertama yang merantau diperoleh, untuk kualitas hidup 45% subjek memiliki tingkat kualitas hidup tinggi dan 55% subjek termasuk dalam kategori sedang serta 60% subjek mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga yang tinggi, 38% subjek mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga yang sedang, dan 2% subjek tidak mendapatkan dan merasakan dukungan keluarga. Sehingga secara umum dapat dikatakan subjek memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang tinggi.

Saran untuk pihak keluarga, diharapkan dapat meningkatkan dukungannya pada anggota keluarga yang merantau dan menempuh pendidikan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah faktor lain

dalam penelitiannya. Selain itu, untuk penentuan subjek penelitian peneliti sebaiknya bisa berfokus pada suatu perusahaan atau institusi agar tidak kesulitan saat penyebaran skala pada subjek yang sesuai karakteristik. Untuk penyebaran skala disaranakan agar menyebarkan skala penelitian langsung kepada subjek yang bersangkutan.

# DAFTAR PUSTAKA

Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VII. Humanitis, 8(1), 18–27.

Ali, Z. (2009). Pengantar keperawatan keluarga.

Jakarta: EGC.

Alatas S. S. S., Linuwih S.(2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur.Jurnal Kesehatan Indonesia,Volime 1.Nomor 1.

Angermeyer, M., Holizinger, A., Maschinger, H., & Scengler. (2002). Depression and quality of life: Result of a follow-up study. International Journal of Social Psychiatry, 48, 189-199.

Astuti A.B., Sentosa W., Utami S.M., (2000). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama. *Jurnal Psikologi .* 2,

84 - 95.

Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2015). *Realbilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R.A., & Byrne, D. (2003*). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Brown, Jackie, et all. (2004). Models of Quality of Life: A Taxonomy, Overview and Systematic Review of The Literatur. European Forum on Population Ageing Research. Page: 6, 8, 46.

[Brett CE](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Brett%20CE%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382)1, [Gow AJ,](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Gow%20AJ%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382) [Corley J](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Corley%20J%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382), [Pattie A](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Pattie%20A%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382), [Starr](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Starr%20JM%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382) [JM,](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Starr%20JM%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382) [Deary IJ](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Deary%20IJ%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=21706382).(2012). Psychosocial factors and health as determinants of quality of life in community- dwelling older adults. [*Quality of*](https://link.springer.com/journal/11136)[*Life Research*](https://link.springer.com/journal/11136) volume 21, pages 427–439.

[Burckhardt CS](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Burckhardt%20CS%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=14613563)1, [Anderson KL,](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Anderson%20KL%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=14613563) [Archenholtz](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Archenholtz%20B%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=14613563) [B,](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Archenholtz%20B%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=14613563) [Hägg O](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=H%C3%A4gg%20O%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=14613563).(2003).The Flanagan Quality Of Life Scale: evidence of construct validity. [Health Qual Life](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14613563) [Outcomes.](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14613563) 1:59.DOI [10.1186/147](https://doi.org/10.1186/1477-7525-1-59) [7-7525-1-59.](https://doi.org/10.1186/1477-7525-1-59)

Darmojo R.B. 2006. Buku Ajar Geriatri. Edisi ke-3, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Dwiandin, R., P. Indriana, Y. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial *Significant Others* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-himpunan Daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal Empati, Volume 7 (1), 84-91.

Hadi, S. (2015). *Statistik.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Halim, C., F., & Dariyo, A. (2016). *Psychological Well-Being* Dengan *Loneliness* pada Mahasiswa yang Merantau. Jurnal Psikogenesis. Vol. 4 (2).

Hasibuan, M., A., Anindhita, N., Maulida, N., H., Nashori, F. (2018) Hubungan Antara Humaniora : *Jurnal Penelitian Amanah dan Dukungan Sosial Dengan Kesejateraan Subjektif Mahasiswa Perantau*. Vol 3 (0), 101-106.

Hidayat B.(2002).Konseling dan Kesehatan Mental. Diakses pada 11 Agustus

2019.[https://www.researchgate.net/publication/](https://www.researchgate.net/publication/319978276_Konselin%20dan_Kesehatan_Mental) [319978276\_Konselin dan\_Kesehatan\_Mental](https://www.researchgate.net/publication/319978276_Konselin%20dan_Kesehatan_Mental)

Husain, S. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari – hari Di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo). Diunduh dari : [http://kim.ung.ac.id/index.php/MF](http://kim.ung.ac.id/index.php/MFIK%20K/article/download/2836/2812) [IK K/article/download/2836/2812](http://kim.ung.ac.id/index.php/MFIK%20K/article/download/2836/2812)

Irawati, S. D. (2013,22 September). 6 alasan mereka merantau. *Kompasiana*. Diunduh dari

[https://www.kompasiana.com/suci](https://www.kompasiana.com/suciana/5528f9986ea834b15b8b4590/6-alasan-mereka-merantau) [ana/5528f9986ea834b15b8b4590/](https://www.kompasiana.com/suciana/5528f9986ea834b15b8b4590/6-alasan-mereka-merantau) [6- alasan-mereka-merantau](https://www.kompasiana.com/suciana/5528f9986ea834b15b8b4590/6-alasan-mereka-merantau)

Kamath & Mohanna. (2009). Family support in reducing morbidity and mortality in hiv-infection person. *American Psychiatric Journal*. Diakses pada tanggal 24 oktober 2019 dari

[http://www.healthinsite.gov.au/](http://www.healthinsite.gov.au/topics/Social_Support_and_Research_into_HIV_and_AIDS) [topics/Social\_Support\_and\_Resear](http://www.healthinsite.gov.au/topics/Social_Support_and_Research_into_HIV_and_AIDS) [ch\_into\_HIV\_and\_AIDS](http://www.healthinsite.gov.au/topics/Social_Support_and_Research_into_HIV_and_AIDS)

Kaplan & Sadock. (2002). *Sinopsis psikiatri jilid2*. (Edisi 7). Jakarta : Binarupa Aksara.

Kato, T. (2005). *Adat Minangkabau dan Merantau Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Khanastren N. (2018).Hubungan Antara Strategi Problem Focused Coping dan Kualitas Hidup Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Tunadaksa.Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Khodaverdi F, e. a. (2011). The Relationship between Obesity and Quality Of Life in School. *Iranian Journal Public Health*, Vol. 40, No.2, , 96- 101.

Komang Diatmi dan I. G. A. Diah Fridari,(2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) Di Yayasan Spirit Paramacitta,Jurnal Psikologi Udayana,Vol. 1, No. 2, 353-362 .

Krause N.(2008).The Social Foundation of Religious Meaning in Life.Research on Aging.Volume 30 Number 4.

Kurre' J, Scholl J, Bullinger M, Petersen-Ewert

C. Integration and health-related quality of life undergraduate medical students with migration backgrounds -results of a survey. *Psychosocial*

*Medicine* **8:** Doc07. (Online) 2011,Available: [http://www.ncbi.n](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22049300) [lm.nih.gov/pubmed/22049300](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22049300)

Lee, J., Koesker, G.F., & Sales,E. (2004). Social support buffering of acculturative stress: a study of mental health symptomps among Korean international students. *International Journal of Intercurtural Relations*, 28(5),399-

414.

Maulana, D. J, Heri. (2007). *Promosi Kesehatan*.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Manik. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Kencana.

[Mant J](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Mant%20J%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=11022928)1, [Carter J](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Carter%20J%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=11022928), [Wade DT](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Wade%20DT%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=11022928), [Winner](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Winner%20S%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=11022928) [S](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Winner%20S%5bAuthor%5d&amp;cauthor=true&amp;cauthor_uid=11022928).(2000).Family support for stroke: a randomised controlled trial. [Volume 356](https://www.sciencedirect.com/science/journal/01406736/356/9232). Pages 808-813. [https://doi.org/10.1016/S0140-](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(00)02655-6) [6736(00)02655-6.](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(00)02655-6)

Mardiyaningsih (2014) Kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD dr Soediran Wonogori. http;//01-gdl-dwiputrim-615- 1.pdf.com

Misgiyanto & Susilawati D. (2014).The Correlation between Family Support with The Level of Anxiety of Patients with Palliative Cervical Cancer.1.*Jurnal Keperawatan*, ISSN: 2086-3071. Volume 5,

Nomor 1, Januari 2014: 01

Monty P.Satiadarma et al (2004). Buku Obor.

*Jurnal Provitae.* Volume 1. No1

Muhammad Ridha,(2012). Hubungan antara Body Image Dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta .*Jurnal Empathy* Vol. I No.1.

Mulyaningsih I. E (2014) Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar,dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. .*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 20, Nomor 4.

Ningrum T. P., Okatiranti, Wati D.(2017).Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung).*Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. V No. 2. DOI :

[https://doi.org/10.31311/.v5i2.](https://doi.org/10.31311/.v5i2.2637)

[2637](https://doi.org/10.31311/.v5i2.2637)

Noviarini, N. A., Dewi, M. P., & Prabowo, H. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)* Vol. 5.

Nuraisyah F., Kusnanto H., Rahayujati T. B. (2017).Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo. Journal of Community Medicine and Public Health.[Vol 33, No 1](https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/issue/view/2448)

[.https://doi.org/10.22146/bkm.788](https://doi.org/10.22146/bkm.7886) [6.](https://doi.org/10.22146/bkm.7886)

*Nusi F., Wijayanti R., Rahayu E.(2010).*Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Respon Sosial pada Lansia di Desa Sokaraja Lor Kecamatan Sokaraja.*Jurnal Keperawatan Soedirman*.Vol. 05 No. 1.

Oktowaty S., Setiawati E. P. , Arisanti N. (2018).Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.*JSK*, Volume 4 Nomor 1.

Oliel N. D. dan Thomas K. S.(2011).Quality of life and leisure participation in children with neurodevelopmental disabilities: A thematic analysis of the literature.*Quality of Life Research* 21(3):427-39.

Paro H. B. M. S., & Morales et al.(2010).Health‐ related quality of life of medical students.*Medical Education. 44 :*

*227*

*235.* [https://doi.org/10.1111/j.1365](https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2009.03587.x)

[-2923.2009.03587.x](https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2009.03587.x)

Perwita B. A. A (2008).Penegakan HAM dan Politik Luar Negeri Indonesia.*Jurnal Hukum Pro Justitia*[.Vol 26, No 2](http://journal.unpar.ac.id/index.php/projustitia/issue/view/169)

Putra A. H. S. (2002). Corak Hubungan Sosial Masyarakat Majemuk Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jurnal Ketahanan Nasional*.

Vol.7(2). DOI: [https://doi.org/10.2](https://doi.org/10.22146/jkn.22077) [2146/jkn.22077](https://doi.org/10.22146/jkn.22077)

Pratiwi, T. F. (2012). Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Journal UNES. Vol.1(1).*

Priyatno, D. (2010). *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Ratrie A. S. (2016). [*The Adaptation of an*](https://www.researchgate.net/publication/304159633_The_Adaptation_of_an_Overseas_Student?enrichId=rgreq-b5431191bb03df90be99ba185dcb7685-XXX&amp;enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwNDE1OTYzMztBUzozNzUyMjEyNzkzMTM5MjBAMTQ2NjQ3MTEzMjUwMw%3D%3D&amp;el=1_x_3&amp;_esc=publicationCoverPdf)[*Overseas Student.*](https://www.researchgate.net/publication/304159633_The_Adaptation_of_an_Overseas_Student?enrichId=rgreq-b5431191bb03df90be99ba185dcb7685-XXX&amp;enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwNDE1OTYzMztBUzozNzUyMjEyNzkzMTM5MjBAMTQ2NjQ3MTEzMjUwMw%3D%3D&amp;el=1_x_3&amp;_esc=publicationCoverPdf)Surabaya. *Retrieved from E-book :* [https://www.researchgate.net/p](https://www.researchgate.net/publication/304159633_The_Adaptation_of_an_Overseas_Student?enrichId=rgreq-b5431191bb03df90be99ba185dcb7685-XXX&amp;enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwNDE1OTYzMztBUzozNzUyMjEyNzkzMTM5MjBAMTQ2NjQ3MTEzMjUwMw%3D%3D&amp;el=1_x_2&amp;_esc=publicationCoverPdf)

[ublication/304159633](https://www.researchgate.net/publication/304159633_The_Adaptation_of_an_Overseas_Student?enrichId=rgreq-b5431191bb03df90be99ba185dcb7685-XXX&amp;enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwNDE1OTYzMztBUzozNzUyMjEyNzkzMTM5MjBAMTQ2NjQ3MTEzMjUwMw%3D%3D&amp;el=1_x_2&amp;_esc=publicationCoverPdf)

Risdianto (2009). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Desa Kembang Kuning Cepogo Boyolali. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah .Surakarta.

Sari R. A. & Yulianti A. (2017). Mindfullness Dengan Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi,*13(1),1-2

Sarafino, E.P. (2011). *Health psychology: biopsychosocial Interactions.7*th. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Saraha, S., M., Kanine, E., & Wowiling, F. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruangan Hemodialisa BLU RSUP Prof. Dr. RD. Kandou Manado*. eJournal Keperawatan,* 1 (1), 1-6.

Santrock, J. W. (2002). *Life-span development*.

Jakarta: Erlangga.

Setiadi. 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Page 21-23

Siswanta L.(2008). Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi kasus di Desa Wukirsari, Imogiri).*Jurnal Ekonomi*. Vol 2.

Siswoyo. Dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*.

Yogyakarta: UNY Press.

Sitorus, L. I. S., & Warsito, H. (2013). Perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan suku batak ditinjau dari jenis kelamin. Surabaya: Program Studi Psikologi Universitas Negeri

Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi.* Vol. 1. No. 2

Steigelman, K. L., Kimble, P, L., Dunbar, S., Sowell, L. R., & Bairan A. (2006). Religion, relationship and menthal health in Midlifewomen Following Acute Myocardial Infarction*. Issue in Mental Health Nursing*, 27, 141152.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyarini, T. & Susanti, M.L. 2013. Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien DM di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. *Jurnal STIKES*.Vol.6, No.1.(1-10).

Tamara, E., Bayhakki dan Nauli, F. A. (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau. *JOM PSIK*, Vol.1, No.2*.*

Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. *Psikologi Sosial. Edisi Keduabelas*. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

*Terok M.P., Bawotong J., Untu F.M.(2012).Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Poli Paru Blu RSUP Prof.*

*DR. R. D Kandou Manado. Ejournal Keperawatan (E-Kp)* Volume. 1 Nomor 1.

Wafroh S. Herawati, Lestari D. N. (2016). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Di PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru. *Dunia Keperawatan.*Volume 4, Nomor 1.

60-64.

WHO. World Health Statistic Report. 2015. Geneva: *World Health Organization*; 2015.

Widhiarso, W. (2010). Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala. Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Diunduh pada 15 April 2020 dari [https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/w](https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/membuat-kategori-skor-hasil-pengukuran-dari-skala/)

[p/membuat-kategori-skor-hasil-pengukuran-](https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/membuat-kategori-skor-hasil-pengukuran-dari-skala/) [dari-skala/](https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/membuat-kategori-skor-hasil-pengukuran-dari-skala/)

Widhiarso, W. (2010). Pengkategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik . Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Diunduh pada 15 April 2020 dari [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf)

[/wp-content/uploads/Widhiarso-](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf) [Pengategorian-Data-dengan-](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf) [Menggunakan-Statistik-Hipotetik-](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf) [dan-Statistik-Empirik.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf)

Wurtiningsih. B, (2012). Dukungan Keluarga pada Pasien Stroke di Ruang Saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang. [http://medicahospitalia.rskariadi.c](http://medicahospitalia.rskariadi.co.id/index.php/mh/article/view/42/34) [o.id/index.php/mh/article/view/42/](http://medicahospitalia.rskariadi.co.id/index.php/mh/article/view/42/34)

[34](http://medicahospitalia.rskariadi.co.id/index.php/mh/article/view/42/34) Di akses tanggal 29 Oktober 2019.

Yulianti D.R. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Pagungrejo Purworejo. *NASKAH PUBLIKASI.*

Yusselda M., Wardani Y. I. (2016).Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia.Jurnal Keperawatan Volume 8.No 1 Hal 9-

13.DOI: [https://doi.org/10.32583/k eperawatan.8.1.2016.9-13.](https://doi.org/10.32583/keperawatan.8.1.2016.9-13)